

**AKTIVITAS EKONOMI ISTRI DAN PERANNYA TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SELOPAMIORO,
KECAMATAN IMOGORI,**

KABUPATEN BANTUL

Budi Lestari
budilestari897@gmail.com

Wiwik Puji Mulyani
mulyaniwp@gmail.com

ABSTRACT

The existence of gender equality can make women's economic activities. In this study the woman in question is his wife. Wife besides being a housewife and also generate economic activity or work. The purpose of this study was to analyze the economic activity of the wife, the wife's role on household income and education to determine the effect of his wife, age and income of the husband against wife in the value of the contribution Selopamioro Village, Imogiri Bantul. This research uses descriptive quantitative method. The results of the study of economic activity working wives had an average of working hours to 8.5 hours / day with the majority of respondents who work as laborers. In addition the average value contribution of wives of 46% included in the category are very high and when viewed from the categorization value wife revenue contribution to the family income, it looks majority wife have a very high contribution to the value contribution of > 50% as many as 220 people. Besides education level and age of wife wife had no influence on the value contribution of the wife and husband's income affects the value of a wife at home household income contribution.

Keywords: the role of the wife, the wife works, economic activities, revenue wife

INTISARI

Adanya kesetaraan *gender* membuat perempuan dapat melakukan aktivitas ekonomi. Didalam penelitian ini perempuan yang dimaksud adalah istri. Istri selain menjadi ibu rumah tangga dan juga melakukan aktivitas ekonomi atau bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas ekonomi istri, peran istri terhadap pendapatan rumah tangga dan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan istri, umur dan pendapatan suami terhadap besarnya nilai kontribusi istri di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari

penelitian aktivitas ekonomi istri yang bekerja memiliki rata-rata jam kerja 8,5 jam/hari dengan mayoritas responden yang bekerja sebagai buruh. Selain itu nilai rata-rata kontribusi istri sebesar 46 % termasuk dalam kategori sangat tinggi dan jika dilihat dari kategorisasi nilai kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga, maka terlihat mayoritas istri memiliki kontribusi sangat tinggi dengan nilai kontribusi >50 % sebanyak 220 orang. Selain itu tingkat pendidikan terakhir istri dan umur istri tidak memiliki pengaruh terhadap nilai kontribusi istri dan pendapatan suami mempengaruhi nilai kontribusi pendapatan istri dirumah tangga.

Kata kunci: peran istri, istri bekerja, aktivitas ekonomi, kontribusi pendapatan istri.

.

PENDAHULUAN

Perempuan dalam sebuah keluarga, sebagai seseorang yang berperan melahirkan keturunan, sehingga perempuan sebagai salah satu penentu akhlak bagi anaknya. Istri di dalam rumah tangga berperan sebagai pengasuh, pendidik langsung ke anak-anaknya dan melayani suami. Disamping itu banyak ditemui istri di pedesaan maupun diperkotaan banyak memberi kontribusi terhadap pendapatan total rumah tangga (Zainah, 2007).

Aktivitas perempuan saat ini berperan penting pada sektor domestik dan sektor publik. Sektor domestik berkaitan terhadap peranan perempuan di dalam rumah tangga yaitu kaitanya dengan fungsi perempuan sebagai pemelihara suami, mendidik anak sebagai generasi penerus keluarga dan mengurus rumah. Pekerjaan perempuan pada sektor domestik, meskipun melakukan pekerjaan yang rutin akan tetapi tidak mendapatkan upah (Sadli, 1988).

Peran perempuan dalam aktivitas ekonomi sebagai salah satu aktualisasi diri dari tuntutan pendidikan. Keterlibatan istri dalam kegiatan ekonomi didukung dengan terbukanya kesempatan perempuan untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Istri yang memiliki status pendidikan yang tinggi mendorong untuk bekerja dan sebagai penghasil uang untuk

meningkatkan pendapatan rumah tangga (Poerwandari, 1995).

Hal yang mempengaruhi tingkat kontribusi istri dirumah tangga salah satunya terkait dengan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan istri yang tinggi akan menuntut untuk melakukan aktivitas ekonomi atau bekerja. Upaya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa keinginan untuk bekerja yang didukung dengan tingkat pendidikan tinggi dan kemauan untuk berkembang dalam jenjang karirnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi istri bekerja berupa dukungan keluarga atau suami, pendapatan suami dan terpengaruh oleh lingkungan masyarakat tinggalnya (Zainah, 2007). Selain itu pendidikan istri dapat mempengaruhi peran istri didalam keluarga dalam hal proposi pendapatan.

Penelitian yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan berada di pedesaan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.708.910 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.748.581 jiwa. Jumlah penduduk perempuan 2,27 persen lebih banyak

dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki (BPS, 2014). Sedangkan untuk total jumlah penduduk Desa Selopamioro tahun 2015 sebesar 16265 dengan jumlah perempuan 8198 dan jumlah perempuan bekerja usia 18-56 tahun sebesar 4356 (Profil Desa Selopamioro, 2015).

Fenomena yang ada di Desa Selopamioro terkait dengan banyak istri yang bekerja, sehingga menarik untuk di teliti. Perempuan yang melakukan aktifitas ekonomi akan memberi kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga dan dapat diketahui peran perempuan terhadap proposi pendapatan keluarga di Desa Selopamioro. Penelitian ini menekankan pada aktivitas ekonomi istri dan peran istri terhadap pendapatan keluarga yang diketahui dari proposi pendapatan istri dan adanya pengaruh tingkat pendidikan istri, umur dan pendapatan suami terhadap peran istri. alasan istri bekerja di Desa Selopamioro

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan. Pendekatan geografi sendiri terdapat tiga pendekatan yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kompleks wilayah dan pendekatan ekologi. Pendekatan keruangan menurut Bintarto (2005) ruang dalam geografi dapat dipandang sebagai struktur keruangan, pola keruangan dan proses keruangan. Penelitian ini

menekankan ruang bukan saja untuk menjadi tempat tinggal dan melakukan aktivitasnya, akan tetapi ruang dapat menjadikan perbedaan peran istri terkait kontribusi istri dikeluarga.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aktivitas ekonomi istri di Desa Selopamioro
2. Mengetahui peran istri terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Selopamioro
3. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan istri, umur dan pendapatan suami terhadap besarnya peran istri di rumah tangga di Desa Selopamioro

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif sebagai suatu studi untuk mengetahui peran aktivitas ekonomi istri terhadap pendapatan rumah tangga. Metode kuantitatif merupakan metode yang analisis menggunakan teknik matematika dan statistik. Analisis ditekankan pada variabel yang dapat diukur (Yunus, 2010).

Penelitian ini populasinya adalah semua perempuan yang sudah menikah atau istri dan melakukan aktivitas ekonomi di dalam sebuah rumah tangga di Desa Selopamioro Imogiri Bantul. Populasi di dalam penelitian ini sebanyak 2858 orang atau

responden. Dari jumlah populasi tersebut di ambil sampel menggunakan rumus Slovin dengan hasil 350 responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi sosial, aktivitas ekonomi perempuan atau istri, dan mengamati aktivitas kehidupan yang dilakukan perempuan di wilayah kajian. Wawancara dilakukan untuk pengambilan data kuantitatif secara langsung dibuat secara terstruktur, sehingga data yang didapatkan sesuai tujuan peneliti.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis digunakan untuk mengetahui karakteristik pada masing-masing variabel. Selain itu menggunakan wawancara mendalam untuk menambah informasi untuk analisis. Tujuan 1 menggunakan analisis deskriptif, tujuan 2 dan 3 menggunakan analisis kuantitatif.

Tujuan ke 2 analisis kontribusi pendapatan istri terhadap rumah tangga yang diperoleh dengan cara membandingkan pendapatan istri dengan pendapatan total keluarga didalam satu bulan kemudian dikali 100 persen. Menurut Testiana dan Arini (2010) dalam Santoso (2015) besarnya nilai kontribusi tersebut dapat diukur menggunakan rumus :

$$NKR = (PR/TPK) \times 100\%$$

Keterangan :

NKR : Nilai Kontribusi Responden

PR : Pendapatan Responden

TPK : Total Pendapatan Responden

Untuk tujuan ke 3 menggunakan regresi linear berganda dengan metode ordinary least square (OLS). Secara sistematis disusun persamaan sebagai berikut:

$$InY = \alpha + \beta_1 InX_1 + \beta_2 InX_2 + \beta_3 InX_3$$

Keterangan:

Y = Kontribusi pendapatan istri

α = intercept

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Umur Istri

X_2 = Tingkat Pendidikan Terakhir Istri

X_3 = Pendapatan Suami

Kemudian untuk analisis regresi berganda dengan menggunakan asumsi klasik. Asumsi klasik dengan menggunakan 3 pengujian yaitu : uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 350 orang. Umur responden didalam penelitian ini bervareasi dari usia 20 tahun sampai 65 tahun. Usia termuda yaitu 20 tahun yang bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan untuk usia tertua yaitu 65 tahun.

Tingkat pendidikan respondeen yang tidak tamat sekolah berjumlah 20 orang. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah 142 orang, untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 98 orang dan SMA/SMK sebanyak 75 orang. Responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S1/D3 sebanyak 15 orang.

Mengacu pada UMR Bantul tahun 2016 sebesar Rp 1.297.700,- / bulan, sehingga untuk pengelaskan pendapatan responden dibagi dua kelas. Kriteria kelas pendapatan responden tinggi jika pendapatan responden $>$ Rp 1.297.700,-/bulan dan kelas pendapatan rendah jika pendapatan responden $<$ Rp 1.297.700,-/bulan. Responden yang memiliki kelas pendapatan tinggi dengan jumlah 98 orang dan rendah 252 orang.

Responden dapat diketahui responden yang tidak memiliki anak sebanyak 27 orang, responden yang memiliki anak dua sebanyak 151 orang. Sedangkan untuk responden yang memiliki anak tiga sebanyak 31 orang. Terakhir responden yang memiliki anak empat sebanyak 5 orang.

Aktivitas Ekonomi Istri

Aktifitas ekonomi dalam penelitian ini meliputi jenis pekerjaan, jam kerja, sistem pembayaran gaji. Responden yang dominan bekerja sebagai buruh

dengan jumlah 158 responden dan untuk responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang. Selanjutnya untuk responden yang bekerja sebagai pegawai/ karyawan swasta sebanyak 30 orang dan untuk responden yang bekerja sebagai wiraswasta/ pengusaha sebanyak 24 orang.

Selain itu responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 97 orang. Jenis pekerjaan responden sebagai petani sebanyak 34 orang dan lainnya sebanyak 5 orang. Jam kerja buruh, terdapat dua kategori jam kerja normal sejumlah 77 orang dan jam lembur 81 orang. Responden yang jenis pekerjaannya buruh akan lebih sering lembur dibanding dengan jenis pekerjaannya PNS, Karyawan Swasta, wiraswasta dan petani.

Hasil crosstabs dari sistem pembayaran gaji dan jenis pekerjaan PNS/TNI/POLRI sistem pembayaran gajinya teratur bulanan. Jenis pekerjaan sebagai pegawai/ karyawan swasta sistem pembayarn gaji paling dominan teratur bulanan. Selanjutnya untuk wiraswasta atau pengusaha dengan sistem pembayaran gaji teratur harian sebanyak 7 orang, teratur mingguan sebanyak 5 orang, teratur bulanan sebanyak 7 orang dan yang tidak teratur sebanyak 5 orang. Perbedan sistem pembayaran gaji ini tergantung sektor usaha pada masing- masing responden. Dalam hal ini misalnya usaha konveksi

yang perhitungan pendapatan bersih per bulan dan untuk usaha rempeyek dengan perhitungan bersih per minggu.

Peran Istri atau Kontribusi Pendapatan Istri di Rumah Tangga

Tabel 4.2.1 Kategorisasi Nilai Kontribusi Pendapatan Istri terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kategori	Nilai Kontribusi (%)	Jumlah	(%)
Sangat Rendah	<9	11	3
Rendah	10-19	17	5
Cukup	20-29	44	13
Tinggi	30-39	58	17
Sangat Tinggi	>50	220	63
Total		350	100

Sumber: diolah dari data primer 2016

Dari tabel 4.2.1 kategorisasi nilai kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan rumah tangga dapat dikategorikan menjadi lima kelas. Kategori yang pertama sangat rendah bila nilai kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga kurang dari 9 %, kategori rendah dengan nilai kontribusi berkisar antara 10 % - 19 %, kategori cukup berkisar 20 % - 29 %, kategori tinggi 30% - 39 % dan untuk kategori sangat tinggi sebesar lebih dari 50 %. Nilai kontribusi

pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga di Desa Selopamioro sangat tinggi dengan jumlah 220 orang dari total responden 350 orang dengan persentase 63 %. Sehingga mayoritas Istri yang tinggal di selopamioro dan Istri yang bekerja berperan penting terhadap kontribusi pendapatan keluarga.

Pengaruh Pendidikan Terakhir, Umur dan Pendapatan Suami terhadap Nilai Kontribusi Istri

Tabel 4.2.2 Pengaruh Variabel Secara Parsial Pendidikan Terakhir Istri, Umur Dan Pendapatan Suami Terhadap Kontribusi Pendapatan Istri

Sumber: diolah dari data primer 2016

Dari tabel 4.2.2 pengaruh variabel secara parsial pendidikan

Model	t	Sig.
(Constant)	8.393	.000
Pendidikan terakhir	1.191	.235
Umur	-.142	.887
Pendapatan suami	-9.520	.000

terakhir istri, umur dan pendapatan suami terhadap kontribusi pendapatan istri dapat diketahui

pengaruh antar variabel terhadap nilai kontribusi istri. Jika dilihat secara sendiri-sendiri antar variabel, maka tingkat pendidikan terakhir istri dan umur tidak mempengaruhi nilai kontribusi istri. Dapat dilihat nilai Sig pada variabel pendidikan terakhir dan umur nilainya $> 0,05$ sehingga tidak memiliki pengaruh.

Sedangkan untuk variabel pendapatan suami paling mempengaruhi dari pada variabel pendidikan terakhir istri dan umur. Pendapatan suami dapat mempengaruhi nilai kontribusi pendapatan istri. Dapat dilihat pada nilai Sig $< 0,05$, sehingga pendapatan suami berpengaruh. Pendapatan suami yang rendah maka nilai kontribusi pendapatan istri semakin tinggi. Berlaku sebaliknya, jika pendapatan suami tinggi maka nilai kontribusi pendapatan istri lebih rendah

Imogiri, Kabupaten Bantul rata-rata pekerjaan istri sebagai buruh dengan jam kerja tertinggi 17 jam per hari yang bekerja sebagai pedagang dan jam kerja terrendah 2 jam per hari yang bekerja sebagai guru paut. Selain itu rata-rata jam kerja istri sebanyak 8,5 jam per hari dan masuk dalam jam kerja lembur.

2. Peran istri terhadap pendapatan keluarga memiliki nilai rata-rata kontribusi sebesar 46 % termasuk dalam kategori sangat tinggi dan jika dilihat dari kategorisasi nilai kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga, maka terlihat mayoritas istri memiliki kontribusi sangat tinggi dengan nilai kontribusi 40%-50% sebanyak 220 orang.
3. Tingkat pendidikan terakhir istri dan umur istri tidak berpengaruh terhadap besarnya proporsi pendapatan istri di rumah tangga dengan nilai Sig $> 0,05$, akan tetapi yang lebih berpengaruh adalah pendapatan suami dengan nilai Sig $< 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran perempuan di Desa Selopamioro kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas ekonomi istri di Desa Selopamioro, Kecamatan

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- BPS. 2014. *Profil Kependudukan DIY Hasil SP 2010*. Yogyakarta: BPS.
- Poerwandari, E.K., 1995. Aspirasi Perempuan dalam Bekerja dan Aktualisasinya, dalam T.O. Ihromi (Ed), *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sadli,S., 1988. Pengembangan Diri Wanita dalam Keluarga dan Lingkungan Sosial, *Masyarakat dan Kebudayaan: Kumpulan Karangan Untuk Prof.Dr. Selo Sumardjan*, Jakarta; Djambatan
- Susanto Agus Dwi, 2015. *Kontribusi Pendapatan Kariyawati Giling Pada Industri Rokok Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Pt Dharum Brak Kesambi Dikecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)*. Tesis. Yogyakarta: UGM.
- Yunus, Hadi Sabani. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Konteporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zainah. 2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Berusaha Perempuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Masyarakat di Kelurahan Madurejo Kecamatan Arut Selatan*. Tesis. Yogyakarta: UGM